



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
<http://www.basarnas.go.id>
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

BASARNAS

SALINAN

PETUNJUK TEKNIS
NOMOR: JUKNIS - 4 TAHUN 2022
TENTANG
PELATIHAN DASAR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
JABATAN PRANATA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan visi dan misi yang tertuang dalam Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024 menitikberatkan pada pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten. Hal ini menuntut penyesuaian pola penyelenggaraan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan yang mampu memenuhi kebutuhan internal organisasi dalam menjawab tantangan tugas yang makin kompleks.

Sebagai langkah awal dalam menyiapkan kompetensi Pranata Pencarian dan Pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Jabatan Pranata Pencarian dan Pertolongan. Salah satu unsur penting dalam penyelenggaraannya diperlukan kurikulum dan silabus Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Jabatan Pranata Pencarian dan Pertolongan, yang bertujuan untuk membangun tiga kompetensi yang dibutuhkan, yaitu: (1) pengetahuan umum tentang Pencarian dan Pertolongan; (2) keterampilan teknis Pencarian dan Pertolongan; dan (3) penguatan terhadap nilai-nilai organisasi dan karakter sebagai SDM Pencarian dan Pertolongan. Dengan demikian, Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dapat diselenggarakan dengan baik serta menghasilkan lulusan yang diharapkan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut perlu ditetapkan Petunjuk Teknis Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Jabatan Pranata Pencarian dan Pertolongan. Penyusunan Petunjuk Teknis ini merupakan tindak lanjut dari Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 1 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Teknis Substantif di Bidang Pencarian dan Pertolongan.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Petunjuk Teknis ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Jabatan Pranata Pencarian dan Pertolongan.

2. Tujuan

Tujuan Petunjuk Teknis ini adalah untuk:

- a. mewujudkan pelaksanaan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Jabatan Pranata Pencarian dan Pertolongan yang sesuai dengan kurikulum dan silabus;
- b. menjadikan dasar mekanisme pelaksanaan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Jabatan Pranata Pencarian dan Pertolongan yang sesuai dengan petunjuk teknis; dan
- c. keseragaman dan tertib administrasi, serta kontrol pelaksanaan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Petunjuk Teknis Pelatihan Dasar ini meliputi kurikulum, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi pelatihan.

D. Definisi

Dalam Petunjuk Teknis ini yang dimaksud dengan:

1. Pencarian dan Pertolongan yang selanjutnya disebut SAR adalah segala usaha dan kegiatan mencari, menolong, menyelamatkan, dan mengevakuasi manusia yang menghadapi keadaan darurat dan/atau bahaya dalam kecelakaan, bencana, atau kondisi membahayakan manusia.
2. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan atau Basarnas adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pencarian dan Pertolongan.

3. Pelatihan adalah proses penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pembentukan sikap perilaku Sumber Daya Manusia yang diperlukan dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.
4. Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Jabatan Pranata Pencarian dan Pertolongan yang selanjutnya disebut Pelatihan Dasar adalah Pelatihan bagi Calon Pranata Pencarian dan Pertolongan di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam rangka memberikan pengetahuan, keterampilan, pembentukan sikap mental, dan kesamaptaan.
5. Calon Pranata Pencarian dan Pertolongan adalah CPNS atau PNS yang belum diangkat sebagai Pejabat Fungsional Pranata Pencarian dan Pertolongan.
6. Pejabat Fungsional Pranata Pencarian dan Pertolongan yang selanjutnya disebut Pranata Pencarian dan Pertolongan adalah PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh Pejabat yang Berwenang untuk melaksanakan kegiatan Pencarian dan Pertolongan.
7. Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Pencarian dan Pertolongan yang selanjutnya disebut Pusat Pelatihan adalah unit kerja yang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia Pencarian dan Pertolongan.
8. Kurikulum adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan Pelatihan untuk mencapai tujuan tertentu.
9. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.
10. Jam Pelajaran yang selanjutnya disingkat JP adalah satuan waktu yang diperlukan dalam pembelajaran.

E. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 267, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5600);
2. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 186);
3. Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Teknis Substantif di Bidang Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 22);
4. Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 355);
5. Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1378) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 824);

BAB II

TUJUAN, SASARAN, DAN KOMPETENSI

A. Tujuan Pelatihan Dasar

Tujuan Pelatihan Dasar adalah untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap bagi Calon Pranata Pencarian dan Pertolongan agar mampu mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Basarnas.

B. Sasaran Pelatihan Dasar

Sasaran Pelatihan Dasar adalah Calon Pranata Pencarian dan Pertolongan yang diharapkan mampu:

- a. menjelaskan sejarah dan organisasi Basarnas sesuai peraturan dengan benar;
- b. mengaktualisasikan nilai-nilai organisasi Basarnas dan unsur perilakunya sesuai peraturan dengan benar;
- c. menjelaskan sistem penyelenggaraan Operasi SAR sesuai peraturan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. menerapkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja dalam melakukan Operasi SAR dengan benar;
- e. menjelaskan pengetahuan dasar *Disaster Victim Identification* (DVI) dengan benar;
- f. melakukan dasar *Medical First Responder* pada korban dengan benar;
- g. melakukan pertolongan korban di ketinggian dengan benar;
- h. melakukan pertolongan korban di gunung hutan dengan benar;
- i. melakukan pertolongan korban di perairan dengan benar;
- j. menjelaskan aspek substansi dan administratif penyelenggaraan pelatihan dengan benar;
- k. membangun komitmen bersama selama pelatihan dengan baik;
- l. mengelola kesehatan mental dan stres dengan baik;
- m. menjaga kesegaran jasmani selama pelatihan dengan benar;
- n. menerapkan peraturan baris-berbaris dan tata upacara dengan benar; dan
- o. membangun kepemimpinan diri, kemampuan intelektual, dan karakter luhur sebagai SDM SAR dengan baik.

C. Kompetensi Calon Pranata Pencarian dan Pertolongan

Kompetensi Calon Pranata Pencarian dan Pertolongan adalah kemampuan setiap Calon Pranata Pencarian dan Pertolongan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kompetensi Calon Pranata Pencarian dan Pertolongan terdiri dari:

a. Kompetensi Inti

Kemampuan minimal yang diberikan kepada Calon Pranata Pencarian dan Pertolongan melalui pembelajaran teori dan praktik.

b. Kompetensi Penunjang.

Kemampuan tambahan yang diberikan kepada Calon Pranata Pencarian dan Pertolongan untuk menunjang kompetensi inti melalui pembelajaran teori dan praktik.

BAB III KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Pelatihan Dasar terdiri atas:

1. materi pelatihan;
2. JP; dan
3. ringkasan materi pelatihan.

B. Materi Pelatihan

Susunan materi pelatihan pada struktur kurikulum Pelatihan Dasar adalah sebagai berikut:

1. Mata Pelatihan Inti
 - a. Sejarah dan Organisasi Basarnas;
 - b. Nilai-nilai Organisasi Basarnas;
 - c. *SAR System*;
 - d. Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
 - e. *Disaster Victim Identification* (DVI);
 - f. Dasar-dasar *Medical First Responder* (MFR);
 - g. Dasar-dasar *High Angle Rescue Technique* (HART);
 - h. Dasar-dasar *Jungle Rescue*; dan
 - i. Dasar-dasar *Water Rescue*.
2. Mata Pelatihan Penunjang
 - a. Kebijakan Pelatihan;
 - b. *Building Learning Commitment* (BLC);
 - c. Kesehatan Mental dan Manajemen Stres;
 - d. Kebugaran Jasmani;
 - e. Peraturan Baris-Berbaris dan Tata Upacara;
 - f. *Self Leadership*.

C. Jumlah JP

Jumlah JP Pelatihan Dasar adalah 262 JP dengan rincian sebagai berikut:

No	Materi Pelatihan	Jumlah JP
1.	Sejarah dan Organisasi Basarnas	2
2.	Nilai-nilai Organisasi Basarnas	2
3.	SAR <i>System</i>	3
4.	Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja	3
5.	<i>Disaster Victim Identification</i> (DVI)	3
6.	Dasar-dasar <i>Medical First Responder</i> (MFR)	40
7.	Dasar-dasar <i>High Angle Rescue Technique</i> (HART)	50
8.	Dasar-dasar <i>Jungle Rescue</i>	60
9.	Dasar-dasar <i>Water Rescue</i>	50
10.	Overview Kebijakan Pelatihan	2
11.	<i>Building Learning Comitment</i> (BLC)	3
12.	Kesehatan Mental dan Manajemen Stres	4
13.	Kebugaran Jasmani	24
14.	Peraturan Baris-Berbaris dan Tata Upacara	12
15.	<i>Self Leadership</i>	4
	Jumlah	262

D. Ringkasan Materi Pelatihan

1. Sejarah dan Organisasi Basarnas

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini memberikan pemahaman kepada peserta tentang sejarah dan organisasi Basarnas di Indonesia yang meliputi pembentukan, visi, misi, tugas, fungsi, struktur organisasi Basarnas serta unit-unit kerja di dalamnya.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu memahami sejarah dan organisasi Basarnas sesuai dengan peraturan dan sumber acuan yang benar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) menjelaskan sejarah singkat SAR di Indonesia;
- 2) menyebutkan visi dan misi Basarnas;

- 3) menjelaskan tugas dan fungsi Basarnas;
- 4) menjelaskan struktur organisasi Basarnas; dan
- 5) menjelaskan tugas masing-masing unit kerja dalam struktur organisasi Basarnas.

d. Pokok Bahasan

Pokok bahasan mata pelatihan ini meliputi:

- 1) sejarah SAR di Indonesia;
- 2) visi dan misi Basarnas;
- 3) tugas dan fungsi Basarnas;
- 4) struktur organisasi Basarnas; dan
- 5) tugas setiap unit kerja dalam struktur organisasi Basarnas.

e. Metode

Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab; dan
- 3) diskusi kelompok.

f. Media

Media yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) bahan tayang;
- 2) bahan bacaan; dan
- 3) multimedia.

g. Alokasi Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 2 (dua) JP.

2. Nilai-nilai Organisasi Basarnas

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini memberikan pemahaman kepada peserta tentang nilai-nilai organisasi Basarnas dan unsur perilaku utama yang menjadi acuan dan motor penggerak motivasi, sikap dan tindakan serta mendasari organisasi dan setiap individu dalam berpikir, bersikap, bertindak, dan mengambil keputusan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mengaktualisasikan nilai-nilai organisasi Basarnas dan unsur perilaku utama sesuai peraturan dengan benar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) menjelaskan konsep nilai-nilai organisasi dalam pelaksanaan tugas;
- 2) menjelaskan unsur perilaku utama nilai profesional, sinergi dan militan; dan
- 3) mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai profesional, sinergi dan militan.

d. Pokok Bahasan

Pokok bahasan mata pelatihan ini meliputi:

- 1) konsep nilai organisasi Basarnas;
- 2) unsur perilaku utama nilai profesional, sinergi dan militan; dan
- 3) perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai profesional, sinergi dan militan.

e. Metode

Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab; dan
- 3) diskusi kelompok.

f. Media

Media yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) bahan tayang;
- 2) bahan bacaan; dan
- 3) multimedia.

g. Alokasi Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 2 (dua) JP.

3. SAR *System*

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini memberikan pemahaman kepada peserta tentang filosofi SAR, tingkat keadaan darurat, tahap-tahap Operasi SAR, komponen pendukung SAR, dan peraturan terkait penyelenggaraan Operasi SAR.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu memahami sistem penyelenggaraan Operasi SAR sesuai peraturan dengan benar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) menjelaskan tentang filosofi SAR;
- 2) menjelaskan tingkat keadaan darurat;
- 3) menjelaskan tahap-tahap Operasi SAR;
- 4) menjelaskan komponen pendukung SAR; dan
- 5) menjelaskan peraturan terkait penyelenggaraan Operasi SAR.

d. Pokok Bahasan

Pokok bahasan mata pelatihan ini meliputi:

- 1) filosofi SAR;
- 2) tingkat keadaan darurat;
- 3) tahap-tahap Operasi SAR;
- 4) komponen pendukung SAR; dan
- 5) peraturan terkait penyelenggaraan SAR.

e. Metode

Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab; dan
- 3) diskusi kelompok.

f. Media

Media yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) bahan tayang;
- 2) bahan bacaan; dan
- 3) multimedia.

g. Alokasi Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 3 (tiga) JP.

4. Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini memberikan pemahaman kepada peserta tentang prosedur keselamatan dan kesehatan dalam bekerja mulai dari konsep keselamatan dan kesehatan hingga penerapan prosedur keselamatan dan kesehatan dalam melakukan Operasi SAR.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan prosedur keselamatan dan kesehatan dalam melaksanakan Operasi SAR dengan benar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) menjelaskan konsep keselamatan dan kesehatan kerja; dan
- 2) menerapkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja.

d. Pokok Bahasan

Pokok bahasan mata pelatihan ini meliputi:

- 1) konsep keselamatan dan kesehatan kerja; dan
- 2) prosedur keselamatan dan kesehatan kerja dalam Operasi SAR.

e. Metode

Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab; dan
- 3) diskusi kelompok.

f. Media

Media yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) bahan tayang;
- 2) bahan bacaan; dan
- 3) multimedia.

g. Alokasi Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 3 (tiga) JP.

5. *Disaster Victim Identification (DVI)*

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini memberikan pemahaman kepada peserta tentang DVI yang meliputi profil organisasi DVI, metode DVI, proses DVI dan peran Basarnas dalam DVI.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu memahami kegiatan DVI dengan benar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) menjelaskan profil organisasi DVI;
- 2) menjelaskan metode DVI;
- 3) menjelaskan proses DVI; dan
- 4) menjelaskan peran Basarnas dalam DVI.

d. Pokok Bahasan

Pokok bahasan mata pelatihan ini meliputi:

- 1) profil organisasi DVI;
- 2) metode DVI;
- 3) proses DVI; dan
- 4) peran Basarnas dalam DVI.

e. Metode

Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) ceramah; dan
- 2) tanya jawab.

f. Media

Media yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) bahan tayang;
- 2) bahan bacaan; dan
- 3) multimedia.

g. Alokasi Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 3 (tiga) JP.

6. Dasar-dasar *Medical First Responder* (MFR)

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini memberikan kompetensi kepada peserta tentang dasar-dasar *Medical First Responder* yang meliputi gambaran umum *Medical First Responder*, anatomi tubuh manusia, penilaian korban, pemindahan korban, bantuan hidup dasar, perdarahan dan syok, trauma kepala dan tulang belakang, trauma jaringan lunak, cedera alat gerak, luka bakar dan kegawatdaruratan lingkungan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan dasar-dasar pertolongan pada korban dengan benar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) menjelaskan gambaran umum *Medical First Responder*;
- 2) menjelaskan anatomi manusia;
- 3) melakukan penilaian korban;
- 4) melakukan pemindahan korban;
- 5) melakukan bantuan hidup dasar;
- 6) melakukan penanganan perdarahan dan syok;
- 7) melakukan penanganan trauma kepala dan tulang belakang;
- 8) melakukan penanganan trauma jaringan lunak;
- 9) melakukan penanganan cedera alat gerak; dan
- 10) melakukan penanganan luka bakar dan kegawatdaruratan lingkungan.

d. Pokok Bahasan

Pokok bahasan mata pelatihan ini meliputi:

- 1) pengantar *Medical First Responder*;
- 2) anatomi tubuh manusia;
- 3) penilaian korban;
- 4) pemindahan korban;
- 5) bantuan hidup dasar;
- 6) perdarahan dan syok;
- 7) trauma kepala dan tulang belakang;

- 8) trauma jaringan lunak;
- 9) cedera alat gerak; dan
- 10) luka bakar dan kegawadaruratan lingkungan.

e. Metode

Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab; dan
- 3) simulasi.

f. Media

Media yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) bahan tayang;
- 2) bahan bacaan; dan
- 3) multimedia.

g. Alokasi Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 40 (empat puluh) JP.

7. Dasar-dasar *High Angle Rescue Technique* (HART)

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini memberikan pemahaman kepada peserta tentang dasar-dasar pertolongan di ketinggian yang meliputi prosedur keselamatan kerja di ketinggian, komunikasi di ketinggian, peralatan pertolongan di ketinggian, simpul, *anchor* dan *belay* serta teknik *ascend* dan *descend*.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan pertolongan korban di ketinggian dengan benar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) menjelaskan prosedur keselamatan kerja di ketinggian;
- 2) menjelaskan komunikasi dalam pertolongan di ketinggian;
- 3) menjelaskan peralatan yang digunakan dalam melakukan pertolongan di ketinggian;
- 4) membuat simpul untuk pertolongan di ketinggian;
- 5) membuat *anchor* dan *belay* untuk pertolongan di ketinggian; dan

- 6) melakukan *ascend* dan *descend* untuk pertolongan di ketinggian.

d. Pokok Bahasan

Pokok bahasan mata pelatihan ini meliputi:

- 1) prosedur keselamatan bekerja di ketinggian;
- 2) komunikasi di ketinggian;
- 3) peralatan pertolongan di ketinggian;
- 4) simpul;
- 5) *anchor dan belay*; dan
- 6) *ascend dan descend*

e. Metode

Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab;
- 3) praktik; dan
- 4) diskusi kelompok.

f. Media

Media yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) bahan tayang;
- 2) bahan bacaan; dan
- 3) multimedia.

g. Alokasi Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 50 (lima puluh) JP.

8. Dasar-dasar *Jungle Rescue*

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini memberikan pemahaman untuk peserta tentang dasar-dasar pertolongan di gunung hutan meliputi teknik membaca peta dan navigasi darat, teknik komunikasi SAR, metode ESAR, teknik survival di gunung hutan serta Pengepakan Perlengkapan Pakaian dan Makanan (PPPM).

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan pertolongan korban di gunung hutan dengan benar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) melakukan teknik membaca peta dan navigasi darat;

- 2) melakukan komunikasi SAR;
- 3) melakukan metode ESAR;
- 4) melakukan teknik survival di gunung hutan; dan
- 5) melakukan PPPM.

d. Pokok Bahasan

Pokok bahasan mata pelatihan ini meliputi:

- 1) teknik membaca peta dan navigasi darat;
- 2) komunikasi SAR;
- 3) metode ESAR;
- 4) survival; dan
- 5) PPPM;

e. Metode

Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab;
- 3) diskusi kelompok; dan
- 4) praktik dan aplikasi lapangan.

f. Media

Media yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) bahan tayang;
- 2) bahan bacaan;
- 3) multimedia; dan
- 4) alat peraga.

g. Alokasi Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 60 (enam puluh) JP.

9. Dasar-dasar *Water Rescue*

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini memberikan pemahaman kepada peserta tentang dasar-dasar pertolongan di perairan yang meliputi konsep pertolongan di perairan, metode pertolongan di perairan, pengoperasian perahu karet dan motor tempel, serta teknik bertahan hidup di laut.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan pertolongan korban di perairan dan bertahan hidup di laut dengan benar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) menjelaskan konsep pertolongan di perairan;
- 2) melakukan teknik berenang;
- 3) menjelaskan metode pertolongan di perairan;
- 4) mengoperasikan perahu karet dan motor tempel; dan
- 5) mempraktekan teknik bertahan hidup di laut.

d. Pokok Bahasan

Pokok bahasan mata pelatihan ini meliputi:

- 1) konsep pertolongan di perairan;
- 2) teknik berenang;
- 3) metode pertolongan di perairan;
- 4) perahu karet dan motor tempel; dan
- 5) teknik bertahan hidup di laut.

e. Metode

Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab;
- 3) praktik; dan
- 4) diskusi kelompok.

f. Media

Media yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) bahan tayang;
- 2) bahan bacaan;
- 3) multimedia; dan
- 4) alat peraga *Water Rescue*.

g. Alokasi Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 50 (lima puluh) JP.

10. Kebijakan Pelatihan

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan kebijakan pelatihan memberikan pemahaman kepada peserta tentang penyelenggaraan Pelatihan Dasar yang meliputi dasar hukum, tujuan, sasaran, kompetensi, kurikulum, evaluasi, fasilitas pelatihan dan mematuhi tata tertib penyelenggaraan pelatihan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti kebijakan pelatihan ini, peserta diharapkan mampu memahami aspek substansi dan administratif penyelenggaraan Pelatihan Dasar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) menyebutkan dasar hukum;
- 2) menyebutkan tujuan, sasaran dan kompetensi yang dibangun dalam Pelatihan Dasar;
- 3) mengetahui kurikulum dan evaluasi Pelatihan Dasar;
- 4) menyebutkan fasilitas pelatihan secara optimal; dan
- 5) mematuhi tata tertib penyelenggaraan Pelatihan Dasar.

d. Pokok Bahasan

Pokok bahasan mata pelatihan ini meliputi:

- 1) dasar hukum penyelenggaraan Pelatihan Dasar;
- 2) tujuan, sasaran dan kompetensi Pelatihan Dasar;
- 3) kurikulum dan evaluasi Pelatihan Dasar;
- 4) fasilitas Pelatihan Dasar; dan
- 5) tata tertib penyelenggaraan Pelatihan Dasar.

e. Metode

Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) ceramah; dan
- 2) tanya jawab.

f. Media

Media yang digunakan dalam mata pelatihan ini adalah bahan tayang

g. Alokasi Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 2 (dua) JP.

11. *Building Learning Comitment (BLC)*

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini memberikan pemahaman kepada peserta tentang membangun kelompok yang dinamis dalam proses pembelajaran yang meliputi nilai-nilai diri, kebiasaan diri, pemahaman terhadap orang lain, kelompok dinamis, dan komitmen kelompok.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu membangun kelompok yang dinamis selama penyelenggaraan Pelatihan Dasar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) mengidentifikasi nilai-nilai diri dan kebiasaan diri;
- 2) mengenal orang lain;
- 3) membangun kelompok yang dinamis; dan
- 4) memiliki komitmen kelompok.

d. Pokok Bahasan

Pokok bahasan mata pelatihan ini meliputi:

- 1) pengenalan diri sendiri;
- 2) pemahaman terhadap orang lain;
- 3) kelompok dinamis; dan
- 4) komitmen kelompok.

e. Metode

Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) ceramah;
- 2) *brainstorming*;
- 3) diskusi;
- 4) *role play*; dan
- 5) games.

f. Media

Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) *whiteboard*;
- 2) bahan ajar;
- 3) *flipchart*; dan
- 4) laptop & LCD.

g. Alokasi Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 3 (tiga) JP.

12. Kesehatan Mental dan Manajemen Stres

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini memberikan pemahaman kepada peserta tentang kemampuan membangun kesehatan mental dan mengelola stres untuk mengatasi permasalahan psikis.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mengelola kesehatan mental dan mengatasi stres dengan baik.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) menjelaskan pengertian kesehatan mental; dan
- 2) menjelaskan manajemen stres pada pekerja kemanusiaan.

d. Pokok Bahasan

Pokok bahasan mata pelatihan ini meliputi:

- 1) kesehatan mental; dan
- 2) manajemen stres pada petugas kemanusiaan.

e. Metode

Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab; dan
- 3) diskusi kelompok.

f. Media

Media yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) bahan tayang;
- 2) bahan bacaan; dan
- 3) multimedia.

g. Alokasi Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 4 (empat) JP.

13. Kebugaran Jasmani

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini memberikan aktivitas fisik secara rutin kepada peserta untuk menjaga kesegaran jasmani selama mengikuti Pelatihan Dasar yang meliputi pemanasan, kegiatan inti dan pendinginan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjaga kebugaran jasmani selama mengikuti Pelatihan Dasar dengan benar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) melakukan gerakan pemanasan;
- 2) melakukan gerakan inti; dan
- 3) melakukan gerakan pendinginan.

d. Pokok Bahasan

Pokok bahasan mata pelatihan ini meliputi:

- 1) gerakan pemanasan;
- 2) gerakan inti; dan
- 3) gerakan pendinginan.

e. Metode

Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab;
- 3) demonstrasi; dan
- 4) praktik.

f. Media

Media yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) bahan tayang;
- 2) bahan bacaan; dan
- 3) multimedia.

g. Alokasi Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 24 (dua empat) JP.

14. Peraturan Baris-Berbaris dan Tata Upacara

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini memberikan aktivitas fisik secara rutin kepada peserta untuk menanamkan kedisiplinan dan memupuk rasa kebersamaan yang meliputi praktik baris-berbaris dan tata upacara.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menerapkan peraturan baris-berbaris dan tata upacara dengan benar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) melakukan peraturan baris-berbaris;
- 2) melakukan tata pengibaran bendera;
- 3) melakukan tata apel; dan
- 4) melakukan tata upacara.

d. Pokok Bahasan

Pokok bahasan mata pelatihan ini meliputi:

- 1) peraturan baris-berbaris;
- 2) tata upacara;
- 3) tata apel; dan
- 4) tata pengibaran bendera.

e. Metode

Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab;
- 3) praktik; dan
- 4) film pendek.

f. Media

Media yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) bahan tayang;
- 2) bahan bacaan;
- 3) multimedia;
- 4) metronom;
- 5) *flip chart*;
- 6) bendera;
- 7) topi; dan
- 8) pengeras suara portabel.

g. Alokasi Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 12 (dua belas) JP.

15. *Self Leadership*

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini memberikan pemahaman kepada peserta tentang konsep kepemimpinan diri sebagai SDM SAR.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu membangun kepemimpinan diri sebagai SDM SAR.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mempelajari mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) menjelaskan konsep *self leadership*;
- 2) menjelaskan konsep *self awareness*;
- 3) melatih fokus *mindfulness*; dan
- 4) menjelaskan intervensi persepsi.

d. Pokok Bahasan

Pokok bahasan mata pelatihan ini meliputi:

- 1) *self leadership*;
- 2) *self awareness*;
- 3) *mindfulness*; dan
- 4) intervensi persepsi.

e. Metode

Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) ceramah;
- 2) tanya jawab;
- 3) diskusi kelompok;
- 4) permainan; dan
- 5) simulasi.

f. Media

Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi:

- 1) bahan tayang;
- 2) bahan bacaan; dan
- 3) multimedia.

g. Alokasi Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 4 (empat) JP.

BAB IV PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Tugas Penyelenggara Pelatihan dan Pusat Pelatihan

1. Tugas Penyelenggara Pelatihan

a. Prapelatihan

- 1) persiapan pelaksanaan Pelatihan Dasar meliputi:
 - a) rapat persiapan rencana pelaksanaan pelatihan;
 - b) survei lokasi pelaksanaan pelatihan;
 - c) penyiapan komponen pendukung pelaksanaan pelatihan;
 - d) seleksi peserta pelatihan; dan
 - e) penyusunan dokumen administrasi.
- 2) menyampaikan surat permohonan rekomendasi pelaksanaan Pelatihan Dasar kepada Pusat Pelatihan;
- 3) menyampaikan Rencana Garis Besar (RGB) Pelatihan Dasar kepada Pusat Pelatihan, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan pelatihan.

b. Pelaksanaan Pelatihan

Melaksanakan kegiatan Pelatihan Dasar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Pascapelatihan

- 1) menyampaikan laporan penyelenggaraan Pelatihan Dasar kepada Pusat Pelatihan, paling lama 2 (dua) minggu setelah penutupan pelatihan; dan
- 2) laporan penyelenggaraan Pelatihan Dasar meliputi evaluasi hasil pembelajaran dan evaluasi Pelatihan.

2. Tugas Pusat Pelatihan

a. Prapelatihan

- 1) melaksanakan verifikasi administratif, meliputi:
 - a) pelaksanaan rapat persiapan;
 - b) Rencana Garis Besar (RGB);
 - c) surat permohonan rekomendasi pelatihan;
 - d) surat penunjukan tenaga pengajar pelatihan;
 - e) surat penunjukan pengasuh/mentor pelatihan;
 - f) surat penunjukan peserta pelatihan;

- g) surat penunjukan tenaga medis; dan
 - h) data peserta pelatihan.
- 2) melaksanakan verifikasi teknis, meliputi:
- a) peninjauan lokasi dan fasilitas;
 - b) kesiapan format *skill cheklist*;
 - c) *Standar Operasional Prosedur* (SOP);
 - d) rencana penanganan dalam keadaan darurat dan rumah sakit rujukan;
 - e) rencana pelaksanaan kegiatan lapangan;
 - f) kesesuaian alokasi waktu pelatihan dengan kurikulum dan silabus yang telah ditetapkan;
 - g) persiapan media alat bantu pelatihan;
 - h) inventarisasi peralatan pelatihan yang dibutuhkan;
 - i) sarana dan prasarana pendukung lainnya; dan
 - j) persiapan akomodasi dan konsumsi.
- 3) melaksanakan verifikasi pembelajaran, meliputi:
- a) jadwal pelajaran pelatihan;
 - b) persiapan Alat Tulis Kantor (ATK);
 - c) kesiapan tenaga pengajar pelatihan;
 - d) kesiapan materi pelatihan;
 - e) kesiapan soal test/ujian pelatihan;
 - f) daftar hadir peserta pelatihan;
 - g) daftar hadir tenaga pengajar pelatihan;
 - h) biodata peserta pelatihan;
 - i) biodata tenaga pengajar pelatihan; dan
 - j) blangko Surat Tanda Tamat Pelatihan (STTPP)/Sertifikat.
- 4) Kepala Pusat Pelatihan memberikan surat rekomendasi penyelenggaraan Pelatihan Dasar kepada Lembaga Pelatihan; dan
- 5) mengeluarkan surat perintah tugas kepada Pemantau Pelatihan.
- b. Pelaksanaan Pelatihan
- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan Pelatihan Dasar secara langsung dan/atau tidak langsung.

c. Pascapelatihan

- 1) Membuat laporan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan Pelatihan Dasar, yang disampaikan kepada Kepala Basarnas melalui Sekretaris Utama; dan
- 2) selain disampaikan kepada Kepala Basarnas, laporan hasil pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan Pelatihan Dasar juga disampaikan ke penyelenggara pelatihan untuk tindak lanjut rekomendasi.

B. Komponen Pelatihan

Komponen utama yang mendukung terselenggaranya Pelatihan Dasar terdiri dari:

1. Peserta Pelatihan

a. Persyaratan

- 1) melampirkan salinan Surat Keputusan pengangkatan calon pegawai;
- 2) sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter rumah sakit di Indonesia meliputi:
 - a) pemeriksaan fisik dokter
 - b) pemeriksaan penunjang:
 - (1) tes laboratorium darah rutin;
 - (2) *rontgen thorax*; dan
 - (3) *treadmil test*.
 - (4) pemeriksaan kesehatan jiwa.
- 3) berusia paling tinggi 27 tahun:
Peserta yang berusia lebih dari 27 tahun harus melampirkan surat rekomendasi dari Sekretaris Utama.
- 4) tidak sedang dalam keadaan hamil dibuktikan dengan surat keterangan dokter;
- 5) berkas persyaratan peserta diterima oleh Lembaga Pelatihan Basarnas paling lambat 7 hari kerja sebelum pelaksanaan pelatihan; dan
- 6) pernyataan sehat oleh dokter lembaga pelatihan Basarnas pada saat registrasi.

b. Jumlah Peserta

Jumlah peserta Pelatihan Dasar dalam setiap angkatan paling sedikit berjumlah 30 orang dan paling banyak berjumlah 40 orang, dengan perbandingan 1 orang tenaga pengajar untuk 5 orang peserta pada saat praktik lapangan.

2. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar Pelatihan Dasar terdiri dari:

a. Pengajar

- 1) Instruktur yang memiliki kompetensi bidang SAR dan telah mengikuti *Training of Trainer* (ToT) dan workshop penyamaan persepsi Pelatihan Dasar;
- 2) Widyaiswara yang memiliki kompetensi bidang SAR dan yang telah mengikuti *Training of Trainer* (ToT) dan workshop penyamaan persepsi Pelatihan Dasar; dan
- 3) Jabatan Fungsional Tertentu dan Jabatan Fungsional Umum yang memiliki kompetensi bidang SAR dan telah mengikuti *Training of Trainer* (ToT) dan workshop penyamaan persepsi Pelatihan Dasar.

b. Penceramah/Narasumber

- 1) pimpinan tinggi Basarnas;
- 2) dosen perguruan tinggi negeri/swasta; dan
- 3) praktisi/tenaga ahli.

c. Pengasuh/Mentor

- 1) Instruktur Basarnas yang ditunjuk dan memiliki kualifikasi, pengalaman sebagai pengasuh/mentor;
- 2) Pranata Pencarian dan Pertolongan Basarnas yang ditunjuk dan memiliki kualifikasi, pengalaman sebagai pengasuh/mentor.

3. Tenaga Pendukung

Tenaga pendukung adalah orang selain peserta dan tenaga pengajar yang bertugas menyiapkan kebutuhan untuk mendukung pelaksanaan Pelatihan Dasar.

4. Fasilitas

Fasilitas pelaksanaan Pelatihan Dasar terdiri dari:

a. Sarana

Sarana yang dipergunakan dalam pelaksanaan Pelatihan Dasar antara lain:

- 1) mobil ambulans;
- 2) kendaraan angkut personel dan barang;
- 3) mobil operasional;
- 4) motor *trail*; dan
- 5) jaringan internet (*wifi*).

b. Prasarana

- 1) aula;
- 2) ruang kelas;
- 3) ruang simulasi;
- 4) ruang kesehatan;
- 5) ruang pembimbingan;
- 6) ruang sekretariat;
- 7) ruang makan;
- 8) ruang laktasi;
- 9) asrama/barak;
- 10) kolam renang;
- 11) sungai, laut, dan danau;
- 12) tebing;
- 13) gunung/hutan;
- 14) tower *rappelling*
- 15) tempat ibadah;
- 16) kamar mandi;
- 17) gudang;
- 18) tempat olahraga; dan
- 19) WC/toilet.

c. Alat bantu instruksi:

- 1) papan tulis;
- 2) penghapus;
- 3) *flipchart*;
- 4) proyektor;
- 5) laptop;
- 6) layar proyeksi;

- 7) *pointer*;
- 8) *spidol*;
- 9) *sound system*;
- 10) Alat Tulis Kantor (ATK);
- 11) peluit;
- 12) peralatan komunikasi;
- 13) peralatan medis;
- 14) peralatan pertolongan di air;
- 15) peralatan pertolongan di ketinggian;
- 16) peralatan pertolongan di hutan; dan
- 17) alat, peralatan, dan perlengkapan peraga.

C. Pelaksanaan

1. Lama Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan Dasar dilaksanakan selama 262 JP sesuai dengan kurikulum dan silabus. Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud di atas tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Petunjuk Teknis ini.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pembukaan Pelatihan

- 1) penjelasan program Pelatihan Dasar disampaikan oleh koordinator pelatihan paling sedikit meliputi:
 - a) pengenalan semua tenaga pengajar;
 - b) tata tertib selama Pelatihan Dasar;
 - c) materi yang akan diberikan; dan
 - d) tes evaluasi.
- 2) upacara pembukaan pelatihan dapat dilakukan di ruangan atau di lapangan upacara. Upacara pembukaan Pelatihan meliputi:
 - a) laporan penyelenggaraan pelatihan yang disampaikan oleh Ketua Penyelenggara Pelatihan yang paling sedikit meliputi:
 - (1) jenis pelatihan;
 - (2) waktu pelaksanaan;
 - (3) materi yang akan diberikan;
 - (4) jumlah peserta;
 - (5) jumlah tenaga pengajar;

- (6) biaya pelaksanaan; dan
 - (7) tes evaluasi dan nilai kelulusan.
 - b) pernyataan pembukaan;
 - c) penyematan tanda peserta pelatihan;
 - d) amanat; dan
 - e) doa.
- b. Penyampaian Materi
- Penyampaian materi pelatihan merupakan kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan pengajaran yang meliputi:
- 1) teori
 - a) penyampaian materi teori dilaksanakan oleh tenaga pengajar;
 - b) penyampaian materi teori dilaksanakan di kelas menggunakan bahan ajar, metode, dan alat bantu; dan
 - c) penyampaian materi teori menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik.
 - 2) praktik
 - a) penyampaian materi praktik dilaksanakan oleh tenaga pengajar;
 - b) penyampaian materi praktik dilaksanakan di kelas dan lapangan menggunakan bahan ajar, metode, dan alat bantu; dan
 - c) penyampaian materi praktik menggunakan metode demonstrasi, praktik, dan simulasi.
 - 3) pembinaan fisik
 - a) pembinaan fisik dilaksanakan oleh pengasuh/mentor; dan
 - b) pembinaan fisik dilakukan secara bertahap, bertingkat dan berkelanjutan.
- c. Tes/ujian hasil belajar
- 1) jenis tes/ujian
 - a) teori

Tujuan tes/ujian teori untuk mengukur kemampuan penguasaan materi peserta.

b) praktik

- (1) tes/ujian keterampilan individu
tujuan tes/ujian keterampilan individu untuk mengukur keterampilan individu.
- (2) tes/ujian keterampilan beregu
tujuan tes/ujian keterampilan beregu untuk mengukur keterampilan beregu.

2) tingkatan

a) *pretest*

- (1) tujuan *pretest* adalah untuk mengetahui kemampuan awal peserta Pelatihan Dasar; dan
- (2) *pretest* dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai.

b) *interim test*

- (1) tujuan *Interim test* adalah untuk mengukur kemampuan peserta pelatihan pada antar waktu pelatihan;
- (2) *interim test* dilaksanakan setelah menyelesaikan satu atau beberapa pokok bahasan;
- (3) batas kelulusan nilai *interim test* adalah 70 dengan skala 0 sampai dengan 100;
- (4) peserta yang memperoleh nilai di bawah 70 diberi kesempatan mengikuti tes ulang/remedi sesuai waktu yang ditetapkan; dan
- (5) apabila setelah melaksanakan tes ulang, peserta tidak berhasil memperoleh batas nilai kelulusan, peserta tetap mengikuti pelatihan sampai selesai.

c) *post-test*

- (1) tujuan *post-test* adalah untuk mengetahui kemampuan akhir peserta setelah memperoleh keseluruhan materi pelatihan; dan
- (2) *post-test* dilaksanakan di akhir pelatihan setelah peserta memperoleh seluruh materi Pelatihan Dasar.

d. Penutupan Pelatihan

Upacara penutupan pelatihan dapat dilakukan di ruangan atau di lapangan upacara. Upacara penutupan pelatihan meliputi:

- 1) laporan penyelenggaraan pelatihan yang disampaikan oleh ketua penyelenggara pelatihan atau pejabat lain yang ditunjuk, yang berisikan paling sedikit terdiri atas:
 - a) jenis pelatihan;
 - b) waktu pelaksanaan;
 - c) materi yang telah diberikan; dan
 - d) hasil tes evaluasi; dan
 - e) kelulusan peserta pelatihan.
- 2) pernyataan penutupan;
- 3) pelepasan tanda peserta pelatihan;
- 4) amanat; dan
- 5) doa.

BAB V

EVALUASI PELATIHAN

Evaluasi Pelatihan Dasar dilakukan melalui penilaian terhadap peserta, kinerja penyelenggara, dan tenaga pengajar dengan penjelasan sebagai berikut:

A. Evaluasi Peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui penilaian terhadap aspek pencapaian hasil belajar, indikator hasil belajar setiap mata pelajaran, aspek kehadiran, dan aspek sikap perilaku selama pelatihan berlangsung yang meliputi:

1. Batas kelulusan akhir hasil belajar peserta Pelatihan Dasar adalah 70 dengan skala nilai 0 sampai dengan 100.
2. Nilai sikap ditentukan oleh:
 - a) kehadiran;
 - b) keaktifan;
 - c) kerapian;
 - d) tidak merokok selama proses pembelajaran;
 - e) ketepatan waktu;
 - f) kerja sama tim;
 - g) kepedulian terhadap lingkungan dan peserta lain; dan
 - h) menghormati tenaga pengajar dan tenaga kepelatihan lainnya.

B. Evaluasi Tenaga Pengajar

Evaluasi tenaga pengajar dilakukan untuk memberikan penilaian kualitas pengajar yang meliputi:

1. pencapaian hasil belajar;
2. sistematika penyajian;
3. penguasaan materi;
4. kemampuan menyajikan;
5. ketepatan waktu dan kehadiran;
6. penggunaan metode dan media;
7. kemampuan membangun hubungan dengan peserta;
8. penggunaan bahasa;
9. pemberian motivasi kepada peserta;
10. penampilan dan kerapian; dan
11. kerja sama antara tenaga pengajar.

C. Evaluasi Penyelenggara

Evaluasi penyelenggara dilakukan untuk memberikan penilaian kualitas penyelenggaraan pelatihan yang meliputi:

1. kesesuaian pelaksanaan program dengan RGB;
2. penyiapan fasilitas;
3. kelengkapan materi ajar;
4. penyiapan alat bantu instruksi;
5. penyiapan kendaraan;
6. penyiapan akomodasi dan konsumsi;
7. pelayanan kesehatan dan/atau medis;
8. penyiapan perlengkapan peserta dan tenaga pengajar;
9. pelayanan terhadap peserta dan tenaga pengajar; dan
10. penataan administrasi pelatihan.

BAB VI

SERTIFIKAT PELATIHAN

A. Sertifikat

Peserta yang mengikuti Pelatihan Dasar sampai dengan 262 JP memperoleh sertifikat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan yang dinyatakan lulus pelatihan diberikan sertifikat pelatihan;
2. Peserta pelatihan yang dinyatakan tidak lulus pelatihan diberikan sertifikat mengikuti pelatihan;
3. Jenis, bentuk, dan ukuran sertifikat pelatihan sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan
4. Sertifikat pelatihan ditandatangani oleh kepala lembaga pelatihan.

B. Registrasi sertifikat pelatihan

Sertifikat pelatihan memperoleh kode registrasi dari Lembaga Administrasi Negara (LAN).

BAB VII

KETENTUAN LAIN-LAIN

Dalam pelaksanaan Pelatihan Dasar ada beberapa ketentuan lain yang perlu diatur antara lain:

A. Hari Pelatihan

1. Hari Pelatihan adalah hari yang menjadi waktu penyelenggaraan Pelatihan Dasar, tidak termasuk hari libur nasional dan hari besar keagamaan.
2. Hari Kalender adalah hari yang menjadi waktu penyelenggaraan Pelatihan Dasar, setiap hari sesuai dengan kalender Masehi.
3. Pengaturan hari pelatihan dan hari kalender dilaksanakan lebih lanjut oleh penyelenggara pelatihan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan di lembaga pelatihan.

B. Pemberhentian Peserta dan Pelaksanaan Pelatihan

1. Persyaratan

Peserta yang dinyatakan tidak sehat oleh dokter lembaga pelatihan direkomendasikan tidak dapat mengikuti pelatihan dan dikembalikan kepada unit kerja asal dengan diberikan surat pengantar dari kepala lembaga pelatihan.

2. Pelanggaran dan Sanksi Kode Sikap Perilaku Peserta Pelatihan

a. Kode sikap perilaku peserta pelatihan adalah pedoman berperilaku peserta selama mengikuti pelatihan, adalah sebagai berikut:

- 1) hadir tepat waktu mengikuti kegiatan pembelajaran tidak kurang dari 95%;
- 2) menghormati tenaga pengajar, penyelenggara, dan sesama peserta pelatihan;
- 3) menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh tenaga pengajar dan penyelenggara pelatihan;
- 4) berpakaian sopan selama mengikuti kegiatan pelatihan;
- 5) menjaga kebersihan dan kenyamanan di lingkungan pelatihan;
- 6) tidak merokok selama mengikuti pelatihan;
- 7) tidak membawa senjata ke dalam tempat pelatihan;

- 8) tidak melakukan plagiarisme dalam bentuk apapun selama mengikuti pelatihan;
 - 9) tidak memberi gratifikasi kepada tenaga pengajar dan penyelenggara pelatihan;
 - 10) tidak melakukan pelanggaran norma, hukum, moral dan susila selama mengikuti pelatihan; dan
 - 11) tidak membawa dan mengkonsumsi minuman keras, narkoba, dan zat-zat adiktif lainnya di tempat pelatihan.
- b. Pelanggaran terhadap kode sikap perilaku Pelatihan Dasar, diberikan sanksi sebagai berikut:
- 1) jika peserta terbukti secara sah dan menyakinkan melakukan pelanggaran terhadap kode sikap perilaku sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 1) sampai dengan angka 7):
 - (a) pelanggaran pertama diberikan peringatan secara lisan;
 - (b) pelanggaran kedua diberikan surat teguran; dan
 - (c) pelanggaran ketiga peserta dikembalikan ke unit kerja asal dengan diberikan surat pengantar dari Kepala Lembaga Pelatihan.
 - 2) jika peserta terbukti secara sah dan menyakinkan melakukan pelanggaran terhadap kode sikap perilaku sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 8) sampai dengan angka 11) peserta dikembalikan ke unit kerja asal dengan diberikan surat pengantar dari kepala lembaga pelatihan.
3. *Force Majeure* atau keadaan kahar
- Force Majeure* atau keadaan kahar adalah suatu kejadian di luar kemampuan manusia dan tidak dapat dihindarkan sehingga suatu kegiatan tidak dapat dilaksanakan atau dapat dilaksanakan dengan tidak semestinya. *Force Majeure* atau keadaan kahar antara lain berupa:
- a) musibah;
 - b) bencana;
 - c) kecelakaan kerja;
 - d) sakit; dan
 - e) kemalangan.

BAB VIII
PENUTUP

Petunjuk Teknis Pelatihan Dasar merupakan panduan bagi penyelenggara pelatihan dalam melaksanakan Pelatihan Dasar.

Dengan ditetapkannya Petunjuk Teknis ini maka ketentuan mengenai Petunjuk Teknis Pendidikan dan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan Nomor: Juknis-05 Tahun 2020, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Petunjuk teknis ini bersifat dinamis dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 Oktober 2022

DEPUTI BIDANG BINA TENAGA DAN
POTENSI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,

ttd.

MOH. BAROKNA HAULAH

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM

DAN KEPEGAWAIAN,



NOER ISRODIN M.

LAMPIRAN

PETUNJUK TEKNIS

NOMOR: JUKNIS - 4 TAHUN 2022

TENTANG

PELATIHAN DASAR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

JABATAN PRANATA PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN

RANCANG BANGUN PELATIHAN DASAR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

JABATAN PRANATA PENCARIAN DAN

RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)
PELATIHAN DASAR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

- Nama Program Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan
- Alokasi Waktu : 262 Jam Pelajaran (JP)
- Deskripsi Program : Pelatihan ini memberikan pemahaman kepada peserta tentang tugas pencarian dan pertolongan yang dilakukan oleh Basarnas. Kompetensi dasar yang diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini adalah peserta mampu mengaplikasikan keterampilan teknis SAR yang dipelajari dalam pelaksanaan tugas dengan dilandasi nilai-nilai organisasi. Target peserta dalam pelatihan ini adalah calon pranata pencarian dan pertolongan Basarnas dengan jumlah peserta paling banyak 40 orang per-angkatan.
- Tujuan Program : Menghasilkan Pranata Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang memiliki kompetensi dibidang pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
- Kompetensi Dasar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan mampu mengaplikasikan keterampilan teknis SAR dalam pelaksanaan tugas dengan dilandasi nilai-nilai organisasi.
- Indikator Keberhasilan :

No	Indikator Keberhasilan	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Metode	Evaluasi	Estimasi Waktu	Refrensi
1	Menjelaskan sejarah organisasi Basarnas sesuai peraturan	Sejarah dan organisasi Basarnas	1. Sejarah singkat SAR di Indonesia	Ceramah, tanya jawab dan diskusi	Tes tertulis	2 JP	- www.basarnas.go.id . - Buku 50 Tahun Perjalanan Basarnas

No	Indikator Keberhasilan	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Metode	Evaluasi	Estimasi Waktu	Refrensi
	yang benar		2. Visi dan misi Basarnas 3. Tugas dan fungsi Basarnas 4. Struktur organisasi Basarnas 5. Tugas unit kerja dalam struktur organisasi Basarnas	kelompok			
2	Mengaktualisasikan nilai-nilai organisasi Basarnas dan unsur perilakunya sesuai peraturan dengan benar.	Nilai-nilai organisasi Basarnas	1. Konsep nilai organisasi basarnas. 2. Unsur prilaku utama nilai profesional, sinergi dan militan 3. Perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai profesional, sinergi dan militan	Ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok	Tes tertulis, pengamatan	2 JP	- UU No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik - Surat Keputusan Kepala Basarnas Nomor : SK.KBSN-89/OT.01.01/V/BSN-2019 tentang Nilai-nilai Organisasi Basarnas
3.	Menjelaskan sistem penyelenggaraan operasi SAR sesuai peraturan dengan benar	SAR <i>System</i>	1. Filosofi SAR 2. Tingkat keadaan darurat 3. Tahap-tahap Operasi SAR 4. Komponen pendukung SAR	Ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok	Tes tertulis	3 JP	

No	Indikator Keberhasilan	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Metode	Evaluasi	Estimasi Waktu	Refrensi
			5. Peraturan terkait penyelenggaraan SAR				
4.	Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam melakukan Pencarian dan Pertolongan dengan benar	Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja	1. Konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2. Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Pencarian dan Pertolongan	Ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok	Tes tertulis	3 JP	
5.	Menjelaskan kegiatan <i>Disaster Victim Identification</i> (DVI) dengan benar	<i>Disaster Victim Identification</i> (DVI)	1. Profil Organisasi DVI 2. Metode DVI 3. Proses DVI 4. Peran Basarnas dalam DVI	Ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok	Tes tertulis	3 JP	- Interpol DVI <i>Guide</i> - Perpres Nomor 5 tahun 2017 ttg susunan Organisasi dan Alat Kerja Polri - http://dvi-indonesia.polri.go.id
6.	Menerapkan Dasar-Dasar Pertolongan Pada Korban dengan benar	<i>Medical First Responder</i> (MFR)	1. Pengantar MFR 2. Anatomi tubuh manusia 3. Penilaian korban 4. Pemindahan korban 5. Bantuan hidup dasar	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, simulasi	Tes tertulis, unjuk kerja	40 JP	- <i>Prehospital Emergency Care- Prentice Hall</i> (2013) Joseph J. Mistovich - Atlas anatomi Sobotta - Buku Ajar Basic Life Support-PERKI - Buku Ajar GELS

No	Indikator Keberhasilan	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Metode	Evaluasi	Estimasi Waktu	Refrensi
			6. Perdarahan dan Syok 7. Trauma kepala dan tulang belakang 8. Trauma jaringan lunak 9. Cedera alat gerak 10. Luka bakar dan kegawatdaruratan lingkungan				- Buku Kegawatdaruratan Medis
7.	Menerapkan pertolongan korban di ketinggian dengan benar	<i>High Angle Rescue Technique (HART)</i>	1. Prosedur keselamatan bekerja di ketinggian 2. Komunikasi di ketinggian 3. Peralatan pertolongan di ketinggian 4. Simpul 5. <i>Anchor dan belay</i> 6. <i>Ascend dan descend</i>	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, simulasi.	Tes tertulis, unjuk kerja	50 JP	- <i>National Park Service Technical Rescue Handbook 2014</i> - <i>CMC rescue Catalog tahun 2017</i> - <i>Montgomery county fire and rescue service 2016</i>

No	Indikator Keberhasilan	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Metode	Evaluasi	Estimasi Waktu	Refrensi
8.	Menerapkan pertolongan korban di gunung hutan dengan benar	<i>Jungle Rescue</i>	1. Teknik Membaca Peta dan Navigasi Darat 2. Komunikasi SAR 3. Metode ESAR 4. Survival 5. PPPM	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, simulasi	Tes Tertulis, Unjuk Kerja	60 JP	
9.	Menerapkan pertolongan korban di perairan dan bertahan hidup di laut dengan benar	<i>Water Rescue</i>	1. Konsep pertolongan di perairan 2. Metode pertolongan di perairan 3. Perahu karet dan motor tempel 4. Teknik bertahan hidup di laut (<i>sea survival</i>)	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, simulasi	Tes tertulis, unjuk kerja	50 JP	
10.	Menjelaskan aspek substansi dan administratif penyelenggaraan Pelatihan Dasar	Kebijakan Pelatihan	1. Dasar hukum 2. Tujuan, sasaran, dan kompetensi pelatihan 3. Kurikulum dan evaluasi 4. Fasilitas pelatihan 5. Tata Tertib	Ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok	<i>Review</i>	2 JP	Kurikulum Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan

No	Indikator Keberhasilan	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Metode	Evaluasi	Estimasi Waktu	Refrensi
11.	Membangun kelompok yang dinamis selama penyelenggaraan Pelatihan Dasar	<i>Building Learning Comitment</i> (BLC)	1. Pengenalan diri sendiri 2. Pemahaman terhadap orang lain 3. Kelompok dinamis 4. Komitmen kelompok	Ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok	<i>Review</i>	3 JP	Kurikulum Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan
12	Mengelola kesehatan mental dan stres dengan baik	Kesehatan Mental dan Manajemen Stres	1. Kesehatan mental 2. Manajemen stres pada pekerja kemunisiaan	Ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok	Tes tertulis, pengamatan	4 JP	
13	Menjaga kebugaran jasmani selama mengikuti pelatihan dasar dengan benar	Kebugaran Jasmani	1. Pemanasan 2. Gerakan nti 3. Gerakan pendinginan	Ceramah, demonstrasi, simulasi.	Unjuk kerja, pengamatan	2 JP	Ilmu Faal Olahraga Fungsi Tubuh Manusia Pada Kerja dan Olahraga (Giriwijoyo Santosa), WHO, ACSM's
14	Menerapkan peraturan baris berbaris dan tata upacara dengan benar	Peraturan baris-berbaris dan tata upacara	1. Peraturan baris-berbaris 2. Tata upacara 3. Tata apel 4. Tata pengibaran bendera	Ceramah, demonstrasi, simulasi.	Unjuk kerja, pengamatan	1 JP	- PERPANG TNI NO. 58 TAHUN 2018, - JUKNIS PBB KASAD NO KEP/969/X/2019
15	Membangun kepemimpinan diri sebagai SDM SAR	<i>Self Leadership</i>	1. <i>Self leadership</i> 2. <i>Self awareness</i> 3. <i>Mindfulness</i> 4. Intervensi persepsi	Ceramah, demonstrasi, simulasi, <i>game</i>	Unjuk kerja, pengamatan	4 JP	Kurikulum Pelatihan Pembentukan Karakter SDM Pencarian dan Pertolongan

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (1)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : Sejarah dan Organisasi Basarnas

Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran = 180 menit

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta pemahaman tentang sejarah singkat SAR dan organisasi Basarnas. Kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan sejarah singkat SAR dan organisasi Basarnas sesuai peraturan yang benar.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menjelaskan sejarah singkat SAR di Indonesia	Sejarah singkat SAR di Indonesia	1. Penyebutan istilah “black area” 2. Indonesia masuk ICAO 3. Indonesia masuk IMO	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	30 menit	-	-	30 menit	- www.basarnas.go.id. - Buku 50 Tahun Perjalanan Basarnas
2.	Menyebutkan visi dan misi Basarnas	Visi dan misi Basarnas	1. Visi Basarnas 2. Misi Basarnas	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	5 menit	-	-	5 menit	- www.basarnas.go.id - Buku 50 Tahun

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
											Perjalanan Basarnas
3.	Menjelaskan tugas dan fungsi Basarnas	Tugas dan fungsi Basarnas	1. Tugas Basarnas 2. Fungsi Basarnas	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok.	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	10 menit	-	-	10 menit	www.basarnas.go.id Buku 50 Tahun Perjalanan Basarnas
4.	Menjelaskan struktur organisasi Basarnas	Struktur organisasi Basarnas	1. Struktur organisasi kantor pusat 2. Struktur organisasi UPT	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	20 menit	-	-	20 menit	www.basarnas.go.id Buku 50 Tahun Perjalanan Basarnas
5.	Menjelaskan tugas masing-masing unit kerja dalam struktur organisasi Basarnas	Tugas unit kerja dalam struktur organisasi Basarnas	1. Tugas kantor pusat 2. Tugas UPT	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	25 menit	-	-	25 menit	www.basarnas.go.id. Buku 50 Tahun Perjalanan Basarnas

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (2)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : Nilai-nilai Organisasi Basarnas

Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran = 90 menit

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta tentang nilai organisasi Basarnas dan unsur perilakunya yang menjadi acuan dan motor penggerak motivasi, sikap dan tindakan serta mendasari organisasi dan setiap individu dalam berfikir, bersikap, bertindak dan mengambil keputusan.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menjelaskan nilai organisasi Basarnas	Konsep nilai organisasi Basarnas	1. Konsep nilai organisasi 2. Pengertian nilai organisasi profesional 3. Pengertian nilai organisasi sinergi 4. Pengertian nilai organisasi militan	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	20 menit	-	-	20 menit	- UU No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. - SK.KBSN 89/OT.0 1.01/V / BSN-2019

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
2.	Menjelaskan unsur perilaku utama nilai profesional, sinergi dan militan	Unsur perilaku utama nilai profesional, sinergi dan militan	1. Unsur perilaku utama profesional (disiplin, kompeten, inovatif dan pelayanan prima) 2. Unsur perilaku utama sinergi (kerja sama, koordinasi, dan pengertian nilai kualitas hasil) 3. Unsur perilaku utama militan (semangat tinggi, penuh pengabdian dan kemauan keras untuk berhasil)			Tes tertulis	45 menit	-	-	45 menit	- UU No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. - SK.KBSN 89/OT.0 1.01/V / BSN-2019

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
3.	Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai profesional, sinergi dan militan.	Perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai profesional, sinergi dan militan.	1. Perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai Profesional 2. Perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai sinergi 3. Perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai militan.	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok.	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Unjuk kerja dan pengamatan	25 menit	-	-	25 menit	- UU No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. - SK.KBSN 89/OT.0 1.01/V / BSN-2019

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (3)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : SAR Sistem

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran = 135 menit

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta pemahaman tentang filosofi SAR, tingkat keadaan darurat, tahap-tahap Operasi SAR, komponen pendukung SAR, dan peraturan terkait penyelenggaraan Operasi SAR.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menjelaskan tentang filosofi SAR	Filosofi SAR	1. Pengertian filosofi dalam pencarian dan pertolongan 2. Bagian-bagian dari filosofi SAR	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	15 menit	-	-	15 menit	
2	Menjelaskan tingkat keadaan darurat	Tingkat keadaan darurat	1. Tingkatan keadaan darurat 2. Menyebutkan contoh setiap tingkatan keadaan darurat	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes Tertulis	30 menit	-	-	30 menit	

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
3.	Menjelaskan tahap-tahap Operasi SAR	Tahap-tahap Operasi SAR	1. Pengertian tahapan dalam Operasi SAR 2. enjelaskan masing-masing tahapan dalam Operasi SAR 3. Mencontohkan tahapan dalam Operasi SAR	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok.	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	30 menit	-	-	30 menit	
4.	Menjelaskan komponen pendukung SAR	Komponen Pendukung SAR	1. Pengertian dari komponen pendukung SAR 2. Komponen-komponen dalam penyelenggara- raan Operasi SAR	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	45 menit	-	-	45 menit	
5	Menjelaskan peraturan terkait penyelenggara an SAR.	Peraturan terkait Penyelenggara an SAR.	1. Peraturan yang terkait dengan Penyelenggara- raan Operasi SAR di Indonesia	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	15 menit	-	-	15 menit	

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
			2. Peraturan Internasional terkait dengan penyelenggaraan Operasi SAR								

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (4)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan
Mata Pelatihan : Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran = 135 menit
Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta pemahaman tentang prosedur keselamatan dan kesehatan dalam bekerja mulai dari konsep keselamatan dan kesehatan sampai dengan menerapkan prosedur keselamatan dan kesehatan dalam melakukan pencarian dan pertolongan.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1	Menjelaskan konsep keselamatan dan kesehatan kerja	Konsep keselamatan dan kesehatan kerja	1. Definisi keselamatan dan kesehatan kerja 2. Tujuan dan manfaat dalam keselamatan dan kesehatan kerja 3. Keselamatan dan kesehatan kerja dalam	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok.	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	45 menit	-	-	45 menit	

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
			penyelenggaraan Operasi SAR 4. Dasar hukum penerapan K3 5. Penilaian risiko kesehatan dan keselamatan kerja.								
2.	Menerapkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja dalam pencarian dan pertolongan.	Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Pencarian dan Pertolongan	1. Prosedur penerapan keselamatan dan kesehatan kerja 2. Upaya pencegahan kecelakaan kerja 3. Langkah-langkah keselamatan dan kesehatan kerja	Ceramah, tanya jawab, simulasi	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	30 menit	60 menit	-	90 menit	

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
			4. Mendemons- trasikan penerapan Alat Pelindung Diri (APD)								

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (5)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : Disaster Victim Identification (DVI)

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran = 135 menit

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta pengenalan tentang disaster victim identification (DVI) meliputi profil organisasi DVI, metode DVI, proses DVI dan peran Basarnas dalam DVI.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1	Menjelaskan profil organisasi DVI	Profil organisasi DVI	1. Sejarah DVI 2. Struktur dan organisasi DVI Indonesia 3. Tugas dan fungsi DVI	Ceramah, tanya jawab.	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	25 menit	-	-	25 menit	- Interpol DVI Guide - Perpres no.5 tahun 2017 ttg susunan Organisasi dan Alat Kerja Polri - http://dvii.ndonesia.polri.go.id

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
2.	Menjelaskan metode DVI	Metode DVI	1. Metode primer 2. Metode sekunder	Ceramah, tanya jawab	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	20 menit	-	-	20 menit	Interpol DVI Guide
3.	Menjelaskan proses DVI	Proses DVI	1. Empat fase DVI 2. Data antemortem 3. Data post mortem	Ceramah, tanya jawab.	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	30 menit	-	-	30 menit	Interpol DVI Guide
4.	Menjelaskan peran Basarnas dalam DVI	Peran Basarnas dalam DVI	1. Struktur manajemen tanggap bencana 2. Latihan dan peralatan	Ceramah, tanya jawab, simulasi	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	60 menit	-	-	60 menit	- Interpol DVI Guide - Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (6)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : Medical First Responder (MFR)

Alokasi Waktu : 40 Jam Pelajaran = 1800 menit

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta pemahaman tentang dasar medical first responder meliputi gambaran umum *Medical First Responder*, referensi anatomi manusia, penilaian korban, pemindahan korban, bantuan hidup dasar, perdarahan dan syok, trauma kepala dan tulang belakang, trauma jaringan lunak, cedera alat gerak, luka bakar dan kegawatdaruratan lingkungan.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menjelaskan gambaran umum <i>Medical First Responder</i>	Pengantar <i>Medical First Responder</i>	1. Kewajiban MFR 2. Penggunaan APD 3. Pealatan dasar	Ceramah, tanya jawab.	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes Tertulis	45 menit	-	-	45 menit	<i>Prehospital Emergency Care</i> Prentice Hall (2013) Joseph J. Mistovich
2.	Menjelaskan referensi anatomi manusia	Referensi Anatomi Manusia	1. Istilah posisi anatomi 2. Lima bagian tubuh	Ceramah, tanya jawab	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	45 menit	-	-	45 menit	<i>Atlas Anatomi</i> Sobotta

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
			manusia								
3.	Melakukan penilaian korban	Penilaian korban	1. Penilaian keadaan 2. <i>Primary</i> survei 3. <i>Secondary</i> survei 4. Pelaporan	Ceramah, tanya jawab, simulasi	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis, unjuk kerja	135 menit	180 menit	-	315 menit	<i>Prehospital Emergency Care</i> Prentice Hall (2013) Joseph J. Mistovich
4.	Melakukan pemindahan korban	Pemindahan korban	1. Pemindahan darurat. 2. Pemindahan biasa	Ceramah, tanya jawab, simulasi	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis, unjuk kerja	45 menit	45 menit	-	90 menit	
5	Melakukan bantuan hidup dasar	Bantuan hidup dasar	1. Sumbatan jalan nafas 2. Teknik pembukaan jalan nafas 3. <i>Algoritma</i> BHD 4. CPR dewasa 1 penolong	Ceramah, tanya jawab, simulasi	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis, unjuk kerja	180 menit	225 menit	-	405 menit	- Buku Ajar <i>Basic Life Support</i> - PERKI Buku Ajar GELS

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
			5. CPR dewasa 2 penolong								
6.	Melakukan penanganan perdarahan dan syok	Perdarahan dan Syok	1. Definisi perdarahan luar 2. Definisi perdarahan dalam 3. Definisi syok 4. Penangan- nan perdarahan dan syok	Ceramah, tanya jawab, simulasi	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis, unjuk kerja	90 menit	90 menit	-	180 menit	<i>Prehospital Emergency Care- Prentice Hall (2013) Josep h J. Mistovich</i>
7.	Melakukan penanganan trauma kepala dan tulang belakang	Trauma kepala dan tulang belakang	1. Tanda dan gejala trauma kepala, dan tulang belakang 2. Penangan- nan cedera kepala, dan tulang belakang	Ceramah, tanya jawab, simulasi	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis, unjuk kerja	90 menit	225 menit	-	315 menit	<i>Prehospital Emergency Care- Prentice Hall (2013) Josep h J. Mistovich</i>

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
			3. Penanganan cedera kepala dan tulang belakang								
8.	Melakukan penanganan trauma jaringan lunak	Trauma jaringan lunak	1. Definisi luka tertutup dan luka terbuka 2. Perbedaan penutup dan pembalut luka	Ceramah, tanya jawab, simulasi	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis, unjuk kerja	90 menit	90 menit	-	180 menit	<i>Prehospital Emergency Care - Prentice Hall (2013) Joseph J. Mistovich</i>
9.	Melakukan penanganan cedera alat gerak	Cedera alat gerak	1. Pengertian cedera alat gerak 2. Penanganan cedera alat gerak atas 3. Penanganan cedera alat gerak bawah	Ceramah, tanya jawab, simulasi	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis, unjuk kerja	70 menit	65 menit	-	135 menit	<i>Prehospital Emergency Care - Prentice Hall (2013) Joseph J. Mistovich</i>

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
10.	Melakukan penanganan luka bakar dan kegawadaruratan lingkungan	Luka bakar dan kegawadaruratan lingkungan	1. Definisi luka bakar 2. Penanganan luka bakar 3. Kedaruratan lingkungan (paparan panas dan dingin) 4. Penanganan kedaruratan lingkungan	Ceramah, tanya jawab	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis, unjuk kerja	90 menit	-	-	90 menit	- Buku Kegawadaruratan Medis - <i>Prehospital Emergency Care-Prentice Hall</i> (2013) Joseph J. Mistovich

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (7)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : High Angle Rescue Technique (HART)

Alokasi Waktu : 50 Jam Pelajaran (24 JP di Kelas dan Praktik Kering, 26 JP Aplikasi di Tebing)

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta pemahaman tentang pertolongan di ketinggian, mulai dari penjelasan tentang prosedur keselamatan bekerja di ketinggian, komunikasi di ketinggian, peralatan pertolongan di ketinggian, simpul, *anchor* dan *belay* dan teknik *ascend* dan *descend*.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menjelaskan prosedur keselamatan bekerja di ketinggian	Prosedur keselamatan bekerja di ketinggian	1. Pengertian keselamatan di ketinggian 2. Manajemen resiko di ketinggian 3. Peralatan keselamatan Kerja di Ketinggian (APD)	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	90 menit	-	-	90 menit	<i>National Park Service Technical Rescue Handbook 2014</i>

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
			4. Prosedur keselamatan kerja di ketinggian								
2.	Menjelaskan komunikasi dalam pertolongan di ketinggian	Komunikasi di ketinggian	1. Briefing 2. Standar komunikasi di ketinggian 3. Sinyal peluit 4. Debriefing	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok.	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	90 menit	-	-	90 menit	<i>National Park Service Technical Rescue Handbook 2014</i>
3	Menjelaskan peralatan yang digunakan dalam melakukan pertolongan di ketinggian	Peralatan pertolongan di ketinggian	1. Standar penilaian peralatan 2. Tali dan <i>webbing</i> (pita) 3. <i>Harness</i> 4. <i>Hardware</i> 5. Perlengkapan <i>Anchor</i> 6. Penyimpanan peralatan 7. Perawatan peralatan	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok.	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	180 menit	-	-	180 menit	<i>CMC Rescue Catalog tahun 2017</i>

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
4.	Membuat simpul untuk pertolongan di ketinggian	Simpul	1. Terminologi simpul 2. Jenis dan fungsi simpul	Ceramah, tanya jawab, praktik, diskusi kelompok	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes praktik	90 menit	270 menit	-	360 menit	<i>National Park Service Technical Rescue Handbook 2014</i>
5.	Membuat anchor dan belay untuk pertolongan di ketinggian	<i>Anchor dan belay</i>	1. Pedoman konstruksi sistem <i>anchor</i> 2. Sistem <i>anchor</i> 3. Teknik <i>belay</i> 4. Karakteristik sistem <i>belay</i> 5. Sistem <i>belay</i>	Ceramah, tanya jawab, praktik, diskusi kelompok	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes praktik	90 menit	270 menit	-	360 menit	- <i>Montgomery county fire and rescue</i> - <i>National Park Service technical rescue handbook 2014</i>
6.	Melakukan ascend dan descend untuk pertolongan di ketinggian	<i>Ascend dan descend</i>	1. Peralatan <i>ascend</i> 2. Teknik <i>Ascend</i> 3. Peralatan <i>descend</i>	Ceramah, tanya jawab, praktik, diskusi kelompok.	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes praktik	90 menit	180 menit	-	270 menit	<i>Montgomery county fire and rescue service 2016</i>

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
			4. Teknik <i>descend</i>								

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (8)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : Jungle Rescue

Alokasi Waktu : 60 Jam Pelajaran (30 JP di Kelas dan Praktik Kering, 30 JP Aplikasi di Gunung Hutan)

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta pemahaman tentang pertolongan di gunung hutan, mulai dari penjelasan tentang teknik membaca peta dan navigasi darat, teknik komunikasi SAR, metode ESAR, teknik survival di gunung hutan dan packing perlengkapan, pakaian dan makanan (PPPM).

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Melakukan teknik membaca peta dan navigasi darat	Teknik membaca peta dan navigasi darat	1. Peta 2. Menentukan koordinat 3. Arah, jarak & waktu 4. <i>Resection</i> dan <i>intersection</i> 5. Route perjalanan (Menggunakan Kompas dan GPS)	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, praktik dan aplikasi lapangan	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia, alat peraga (peta, kompas, GPS)	<i>Quiz</i> , <i>checklist</i> observasi	180 menit	450 menit	-	630 menit	

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
2.	Melakukan komunikasi SAR	Komunikasi SAR	1. Karakteristik radio 2. Bagian-bagian radio HT 3. Prosedur pengoperasian radio HT 4. Komunikasi darurat	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, praktik dan aplikasi lapangan	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia, alat peraga (HT)	Quiz, checklist observasi	90 menit	90 menit	-	180 menit	
3.	Melakukan metode ESAR	Metode ESAR	1. Teknik-teknik pencarian dalam Operasi SAR di gunung hutan 2. Teknik pencarian <i>confinement mode</i> 3. Teknik pencarian <i>detection mode</i>	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, praktik dan aplikasi lapangan	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia, alat peraga (kompas, GPS)	Quiz	90 menit	270 menit	-	360 menit	
4.	Melakukan teknik survival di gunung hutan	Survival	1. Faktor -faktor penyebab survival 2. Tindakan dalam menghadapi kondisi	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, praktik dan aplikasi lapangan	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia, alat peraga (peralatan bivak, golok	Quiz	90 menit	-	-	90 menit	

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
			Survival 3. Kebutuhan yang harus dipenuhi dalam survival								
5.	Melakukan PPPM	Perlengkapan , Pakaian, Packing dan Makanan (PPPM)	1. Perlengkapan pakaian & makanan untuk Operasi SAR 2. Perlengkapan Operasi SAR 3. Pakaian yang dipergunakan untuk Operasi SAR 4. Penyusunan kebutuhan makanan untuk Operasi SAR 5. Packing/ menyusun seluruh barang bawaan dalam ransel	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, praktik dan aplikasi lapangan	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia, alat peraga (perlengkapan, pakaian, makanan)	Quiz	90 menit	-	-	90 menit	-

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
6.	Aplikasi <i>jungle rescue</i> di gunung hutan		1. <i>Long march</i> 2. <i>Plotting, resection & intersection</i> 3. Perjalanan dengan kompas 4. Perjalanan menggunakan GPS 5. Pembuatan bivak dan api 6. Botani Praktis 7. ESAR Type 1 8. ESAR Type 2 (<i>open grid</i>) 9. Pembuatan tandu darurat 10. Evakuasi korban	Aplikasi lapangan		<i>Checklist</i> observasi	-	-	1350 menit	1350 menit	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (9)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : *Water Rescue*

Alokasi Waktu : 50 Jam Pelajaran (20 JP di Kelas dan Praktik Kolam, 30 JP Aplikasi di Laut)

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta pemahaman tentang pertolongan di perairan, mulai dari konsep pertolongan di perairan, metode pertolongan di perairan, mengoperasikan perahu karet dan motor tempel serta teknik bertahan hidup di laut.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menjelaskan konsep pertolongan di perairan	Pengantar pertolongan di perairan	1. Pedoman keselamatan di perairan 2. Mengenali keadaan darurat di perairan 3. Menghadapi kedaruratan di perairan 4. Pencegahan kedaruratan di perairan	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok.	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Quiz	90 menit	-	-	90 menit	

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
			5. Kemampuan petugas penyelamat di perairan								
2.	Menjelaskan metode pertolongan di perairan	Metode pertolongan di perairan	1. Pengertian metode pertolongan di perairan 2. Metode <i>reach, throw, row, go & tow/carry</i>	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok.	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Quiz	90 menit	-	-	90 menit	
3.	Mengoperasikan perahu karet dan motor tempel	Pengoperasian perahu karet dan motor tempel	1. Bagian-bagian perahu karet 2. Memasang dan membongkar perahu karet 3. Olah gerak perahu karet 4. Pemeliharaan perahu karet 5. Teknik mendayung 6. Bagian-bagian	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok.	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Quiz	135 menit	-	-	135 menit	

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
			motor tempel 7. Teknik pengoperasian motor tempel 8. Pemeliharaan motor tempel 9. Pertolongan menggunakan perahu karet 10. Naik dan turun perahu karet								
4.	Menjelaskan teknik bertahan hidup di laut (<i>sea survival</i>)	Teknik bertahan hidup di laut (<i>sea survival</i>)	1. Pengertian <i>sea survival</i> 2. <i>Sea survival</i> tidak menggunakan life jacket 3. <i>Sea survival</i> menggunakan life jacket	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Quiz	90 menit	-	-	90 menit	

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
5.	Aplikasi <i>water rescue</i>		1. Praktik di Kolam renang (berenang, metode pertolongan di perairan dan <i>self rescue</i>) 2. Praktik renang di laut 3. Praktik memasang dan membongkat perahu karet 4. Praktik pengangkatan dan pemasangan motor tempel. 5. Aplikasi pengoperasian perahu karet dengan dayung dan motor tempel di	Praktik	Alat peraga (peralatan <i>water rescue</i>)	<i>Checklist</i> observasi	-	-	1845 menit	1845 menit	-

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
			medan sebenarnya (laut/danau) 6. Aplikasi metode pertolongan di medan sebenarnya (Throw dan Tow/carry) 7. Aplikasi sea survival								

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (10)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : Kebijakan Pelatihan

Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran = 90 menit

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan Overview Kebijakan Pelatihan membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan sistem penyelenggaraan Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan melalui penguasaan terhadap dasar hukum kebijakan penyelenggaraan pelatihan, tujuan, sasaran, kompetensi, kurikulum, evaluasi, fasilitas pelatihan dan tata tertib penyelenggaraan.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/ menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menjelaskan dasar hukum kebijakan penyelenggaraan pelatihan	Dasar hukum kebijakan penyelenggaraan pelatihan	1. Dasar hukum 2. Kebijakan penyelenggaraan pelatihan	Ceramah, tanya jawab	Bahan tayang	-	10 menit	-	-	10 menit	
2.	Menjelaskan tujuan, sasaran dan kompetensi pelatihan	Tujuan, sasaran dan kompetensi pelatihan	1. Tujuan 2. Sasaran 3. Kompetensi	Ceramah, tanya jawab	Bahan tayang	-	20 menit	-	-	20 menit	

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
3.	Menjelaskan kurikulum dan evaluasi pelatihan	Kurikulum dan evaluasi pelatihan	1. Kurikulum pelatihan 2. Evaluasi pelatihan	Ceramah, tanya jawab	Bahan tayang	-	40 menit	-	-	40 menit	
4.	Menjelaskan fasilitas pelatihan yang dapat digunakan	Fasilitas pelatihan	1. Sarana 2. Prasarana	Ceramah, tanya jawab	Bahan tayang	-	10 menit	-	-	10 menit	
5.	Mematuhi tata tertib	Tata tertib	Tata tertib	Ceramah, tanya jawab	Bahan tayang	-	10 menit	-	-	10 menit	-

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (11)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : *Building Learning Comitment* (BLC)

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran = 135 menit

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta membangun kelompok yang dinamis dalam proses pembelajaran melalui penguasaan terhadap pengenalan diri sendiri, pemahaman terhadap orang lain, membangun kelompok dinamis, dan komitmen kelompok.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Mengidentifikasi nilai-nilai diri dan kebiasaan diri	Pengenalan diri sendiri	1. Pengertian BLC 2. Mengenal nilainilai diri sendiri dan kebiasaan diri	Ceramah, game, diskusi, brainstorming	Whiteboard, bahan ajar, flipchart, laptop&LCD	Unjuk kerja, pengamatan	10 menit	15 menit	-	35 menit	Ratna, Sri. (2006) Dinamika Kelompok. Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Gol III. LAN RI Jakarta.
2.	Mengenal orang lain	Pemahaman terhadap orang lain	Mengenal orang lain	Ceramah, game, diskusi, brainstorming	Whiteboard, bahan ajar, flipchart, laptop&LCD	Unjuk kerja, pengamatan	-	20 menit	-	20 menit	Ratna, Sri. (2006) Dinamika Kelompok. Modul Pendidikan dan Pelatihan

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
											Prajabatan Gol III. LAN RI Jakarta.
3.	Membangun kelompok yang dinamis	Kelompok dinamis	1. Definisi kelompok dinamis 2. Membangun kerjasama kelompok	<i>Role play, brainstorming</i>	Whiteboard, bahan ajar, flipchart, laptop&LCD	Unjuk kerja, pengamatan	10 menit	35 menit	-	45 menit	Pranoto, Juni. (2006) Membangun Kerjasama Tim. Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Gol III. LAN RI Jakarta.
4.	Memiliki komitmen kelompok	Komitmen kelompok	1. Harapan dan kekhawatiran kelompok 2. Merumuskan komitmen kelompok	Ceramah, <i>games</i> , diskusi	Whiteboard, bahan ajar, flipchart, laptop&LCD	Unjuk kerja, pengamatan	10 menit	35 menit	-	45 menit	Pranoto, Juni. (2006) Membangun Kerjasama Tim. Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Gol III. LAN RI Jakarta.

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (12)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : Kesehatan Mental dan Manajemen Stress

Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran = 1485 menit

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta kemampuan membangun kesehatan mental dan manajemen stress untuk mengatasi permasalahan psikis individu.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menjelaskan pengertian kesehatan mental	Kesehatan mental	1. Mental 2. Mental yang sehat	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	45 menit	-	-	45 menit	
2.	Menjelaskan manajemen stress pada petugas kemanusiaan	Manajemen stres pada pekerja kemanusiaan	1. Stres pada Petugas kemanusiaan 2. Kendali terhadap stres 3. Teknik pelepasan stres	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Tes tertulis	135 menit	-	-	135 menit	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (13)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : Kebugaran Jasmani

Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran = 90 menit

Deskripsi Singkat : Kebugaran jasmani adalah suatu aktifitas fisik yang diadakan secara rutin untuk menjaga kesegaran jasmani peserta selama mengikuti Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan. Program kebugaran jasmani meliputi pemanasan (streching), kegiatan inti dan pendinginan.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menjelaskan teori gerakan pemanasan, inti dan pendinginan	Teori kebugaran jasmani	1. Hakikat kebugaran jasmani 2. Bentuk-bentuk pembinaan kebugaran jasmani. 3. Penilaian kebugaran jasmani	Ceramah tanya jawab	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	Review	90 menit	-	-	90 menit	Ilmu Faal Olahraga Fungsi Tubuh Manusia Pada Kerja dan Olahraga (Giriwijoyo Santosa), WHO, ACSM's

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
2.	Melakukan gerakan pemanasan	Gerakan pemanasan	1. Statis 2. Dinamis 3. <i>Proprioceptive Neuromuscular Facilitating</i> (PNF).	Demonstrasi praktik	Alat dan perlengkapan olahraga	Unjuk kerja	-	-	20 menit	20 menit	Ilmu Faal Olahraga Fungsi Tubuh Manusia Pada Kerja dan Olahraga (Giriwijoyo Santosa), WHO, ACSM's
3.	Melakukan gerakan inti	Gerakan inti	1. Latihan aerobik 2. Latihan anaerobic	Demonstrasi Praktik	Alat dan Perlengkapan olahraga	Unjuk kerja	-	-	60 menit	60 menit	Ilmu Faal Olahraga Fungsi Tubuh Manusia Pada Kerja dan Olahraga (Giriwijoyo Santosa), WHO, ACSM's
4.	Melakukan gerakan pendinginan	Gerakan pendinginan	1. Statis 2. Dinamis	Demonstrasi Praktik	Alat dan perlengkapan olahraga	Unjuk kerja	-	-	10 menit	10 menit	Ilmu Faal Olahraga Fungsi Tubuh Manusia Pada Kerja dan Olahraga (Giriwijoyo Santosa), WHO, ACSM's

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (14)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : Peraturan Baris Berbaris dan Tata Upacara

Alokasi Waktu : 1 Jam Pelajaran = 45 menit

Deskripsi Singkat : Baris berbaris adalah suatu wujud latihan fisik yang diperlukan untuk menanamkan kedisiplinan dan memupuk rasa kebersamaan sedangkan tata upacara berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian upacara baik upacara bendera maupun upacara yang bersifat resmi dan/ atau kenegaraan. Mata pelatihan ini membekali peserta kemampuan memahami peraturan dan praktik baris berbaris dan tata upacara dengan benar.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menerapkan peraturan baris berbaris	Peraturan baris berbaris	1. Gerakan ditempat 2. Gerakan berjalan	ceramah, praktik, tanya jawab, diskusi kelompok.	Gambar film pendek bahan tayang, bahan bacaan, multimedia, metronom, <i>flip chart</i> , bendera, topi, mega phone	Check list, praktik	15 menit	30 menit	-	45 menit	PERPANG TNI NO. 58 TAHUN 2018, JUKNIS PBB KASAD NO KEP/969/X/2019

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
2.	Menerapkan tata upacara	Tata upacara	Tata upacara sipil	Ceramah, praktik, tanya jawab, diskusi kelompok, film pendek	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia, metronom, <i>flip chart</i> , bendera, topi, mega phone	Check list, praktik	15 menit	30 menit	-	45 menit	PERPANG TNI NO. 58 TAHUN 2018, JUKNIS PBB KASAD NO KEP/969/X/20 19
3.	Menerapkan tata apel	Tata apel	1. Apel pagi 2. Apel malam 3. Apel barak 4. Apel pembukaan 5. Apel penutupan	ceramah, praktik, tanya jawab, diskusi kelompok, film pendek	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia, metronom, <i>flip chart</i> , bendera, topi, mega phone	Check list, praktik	15 menit	30 menit	-	45 menit	PERPANG TNI NO. 58 TAHUN 2018, JUKNIS PBB KASAD NO KEP/969/X/20 19
4.	Menerapkan pengibaran bendera	Tata pengibaran bendera	1. Pengibaran bendera 2. Penurunan bendera	ceramah, praktik, tanya jawab, diskusi kelompok. film pendek	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia, metronom, <i>flip chart</i> , bendera, Topi, mega phone	Check list, praktik	15 menit	30 menit	-	45 menit	PERPANG TNI NO. 58 TAHUN 2018, JUKNIS PBB KASAD NO KEP/969/X/20 19

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (15)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dasar Pencarian dan Pertolongan

Mata Pelatihan : Self Leadership

Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran = 180 menit

Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta dengan konsep kepemimpinan diri sebagai SDM SAR. Kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan konsep kepemimpinan diri (*self leadership*), *self awareness*, *mindfulness*, dan intervensi persepsi.

Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
1.	Menjelaskan konsep <i>self leadership</i>	<i>Self Leadership</i>	1. Pengertian <i>self leadership</i> 2. Karakteristik <i>self leadership</i> 3. Indikator <i>self leadership</i> 4. Cara meningkatkan skill <i>self leadership</i>	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, <i>game</i> , simulasi	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	<i>Quiz</i>	45 menit	-	-	45 menit	Kurikulum Pelatihan Pembentukan Karakter SDM Pencarian dan Pertolongan

No	Indikator Keberhasilan	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/menit)				Refrensi
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan				T	P	L	Total	
2.	Menjelaskan konsep <i>self awareness</i>	<i>Self Awareness</i>	1. Pengertian <i>self awareness</i> 2. Cara meningkatkan <i>self awareness</i>	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, game, simulasi	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	<i>Quiz</i>	45 menit	-	-	45 menit	
3.	Melatih fokus (<i>mindfulness</i>)	<i>Mindfulness</i>	1. Pengertian <i>mindfulness</i> 2. Cara melatih fokus	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, game, simulasi	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	<i>Quiz</i>	45 menit	-	-	45 menit	
4.	Menjelaskan intervensi persepsi	Intervensi Persepsi	1. Pengertian intervensi persepsi 2. Menggunakan intervensi persepsi	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, game, simulasi	Bahan tayang, bahan bacaan, multimedia	<i>Quiz</i>	45 menit	-	-	45 menit	

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM
DAN KEPEGAWAIAN,



NOER ISRODIN M.

DEPUTI BIDANG BINA TENAGA DAN
POTENSI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,

ttd.

MOH. BAROKNA HAULAH